

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'ARIF NU TELUK
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
DEWINTA SERA SAPUTRI
1223305021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HAKAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Definisi Operasional.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN <i>SNOWBALL THROWING</i> DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)	

A. Strategi Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	17
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	19
3. Komponen strategi pembelajaran.....	21
B. Strategi Pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	23
1. Pengertian <i>Snowball throwing</i>	23
2. Tujuan <i>Snowball throwing</i>	25
3. Langkah-Langkah <i>Snowball throwing</i>	26
4. Kelebihan dan kelemahan <i>Snowball throwing</i>	30
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	32
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	32
2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	34
3. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	35
4. Konsep Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	38
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	39
D. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Snowball throwing</i> dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data	48

D. Metode Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	53
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Teluk	53
2. Tujuan Strategi <i>Snowball Throwing</i> Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	64
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	65
4. Gambaran Umum Pada Saat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menggunakan Strategi <i>Snowball Throwing</i>	66
5. Implementasi Strategi <i>Snowball Throwing</i> Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	67
a. Perencanaan Pembelajaran Pembelajaran Strategi <i>Snowball Throwing</i> Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	67
b. Pelaksanaan Pembelajaran Strategi <i>Snowball Throwing</i> Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	70
c. Evaluasi pembelajaran strategi <i>snowball throwing</i> pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)	77
B. Analisis Data	78
1. Analisis Perencanaan.....	78

2. Analisis Pelaksanaan	79
3. Analisis Evaluasi	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan sudah diberikan sejak masih dalam usia kandungan sampai nantinya tutup usia. Karena pendidikan merupakan proses seumur hidup dan sudah menjadi kebutuhan primer dan esensial bagi kehidupan manusia hingga sampai saat ini. Proses pendidikan dapat diperoleh dari berbagai hal berupa pengalaman ataupun pengetahuan yang menjadikan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti melalui proses tersebut.

Di sisi lain, masyarakat, baik organisasi maupun perseorangan, saat ini sedang berada dalam situasi yang serba berubah. Perubahan itu terutama bersumber dari kecanggihannya arus globalisasi sehingga berdampak pada munculnya ciri- ciri saling terkait antara satu situasi dengan situasi yang lain, dan pada akhirnya menciptakan hubungan yang sifatnya kompleks.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola dengan baik. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar siswa adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan strategi- strategi

yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik .

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan umum dari pendidikan ialah tujuan di dalam pendidikan yang harusnya menjadi tujuan orang tua atau pendidik lain yang telah diharapkan oleh pendidik dan selalu dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan yang ada. Selain itu, pada siswa itu sendiri dan dihubungkan dengan syarat-syarat dan alat-alat untuk mencapai tujuan umum itu.²

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.³

Belajar merupakan kegiatan dari siswa (pembelajar). Dalam hal ini, siswa menerima proses kegiatan belajarnya dari seorang guru. Dan dari situlah

¹ Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 3.

² Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 20

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 36

kegiatan belajar mengajar terjadi yang merupakan timbal balik antara guru dan siswa atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain bahwa Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁴

Soemantri menjelaskan sebagaimana yang dikutip oleh Sapriya bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa yang disingkat dengan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Pengetahuan sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu kepada aspek kehidupan nyata (*factuallyreal*) siswa sesuai

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 1

⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 11

dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya. Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Menurut Trianto, Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Sosiologi, Politik, Ekonomi, Antropologi, filsafat dan psikologi sosial. Geografi, Sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi, dan kontrol sosial.⁶

Proses belajar mengajar pada tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa,

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 171.

karena Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta perkembangan kehidupan manusia pada masa lampau dan masa kini. Sulit rasanya menyampaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk anak usia Madrasah Ibtidaiyah jika tidak dibarengi dengan ketekunan, keuletan, dan kesabaran serta strategi yang tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran, strategi diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pemilihan strategi belajar yang tepat memungkinkan siswa belajar lebih efektif. Pemilihan strategi berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Sebaik apapun strategi yang dipilih, tanpa dukungan guru yang memahami dan mampu menempatkannya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi siswa, maka pembelajaran hanya berjalan seadanya, tanpa memberikan keberhasilan. Karenanya pemilihan strategi yang baik dan penguasaan yang matang oleh guru akan menentukan berhasilnya sebuah pembelajaran.

Ketepatan pemilihan suatu strategi dan penguasaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang sepele. Karena dengan penguasaan strategi yang tepat, seseorang dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Maka dari itu, kemampuan dalam menguasai suatu materi perlu dibarengi dengan kemampuan dibidang metodologi sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat

dikembangkan. Sedetail apapun materi ajar yang diberikan, jika seorang guru tidak menggunakan strategi yang tepat akan mengalami keaburan. Demikian pula sehebat apapun guru menguasai strategi tetapi materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga akan mubadzir. Hingga kini masih ada guru yang tidak dapat memberikan pemahaman dan hak pada praktek pembelajaran yang memasuki wilayah tertentu seperti ketuhanan, spiritual, dan lain sebagainya. Sehingga yang dirasakan oleh peserta didik tatkala mempelajari materi adalah sesuatu yang hampa, tidak dapat dicerna, dihayati dan diamalkan. Oleh sebab itu, maka tugas utama guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik atau siswa mampu memperoleh pengalaman yang bertumpu pada kesadaran dalam kehidupan.

Dalam mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ada banyak strategi yang digunakan oleh guru dan agar dapat berlangsung secara efektif, salah satunya dengan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

Strategi pembelajaran *snowball throwing* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Strategi ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang di sampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut dan membuat onar.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah penulis lakukan di MI Ma'arif NU Teluk kelas IV A pada tanggal 7 Maret 2016, penulis mengamati

proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada pembelajaran tersebut terlihat siswa menjadi aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Untuk dapat informasi lebih lanjut dan lebih mendalam lagi, penulis melakukan wawancara dengan wali kelas IV A sekaligus guru pengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut, yaitu Ibu Diena Rosydiana, S.Pd.I setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Diperoleh hasil bahwa siswa MI kelas IV A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan cepat dapat memahami materi yang guru sampaikan, aktif, serta hasil nilai dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut siswa sudah mencapai KKM. Karena dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guru tidak hanya menggunakan variasi strategi pembelajaran model ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan melainkan juga menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*.⁷

Dari beberapa variasi strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *snowball throwing* merupakan strategi yang lebih ditekankan atau digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut guru, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan lebih banyak pengalaman dalam berinteraksi.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI, pada standar kompetensi sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi, materi permasalahan sosial didaerahnya. Guru, menggunakan strategi pembelajaran *snowball*

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Diena Rosdiana Guru Kelas IV (pada hari senin, 7 Maret 2016) pada pukul 10.30 WIB

throwing, mengajak siswa untuk bermain sekaligus belajar dengan melempar kertas yang mempunyai pertanyaan untuk dijawab oleh siswa dengan sambil bermain. Strategi ini diterapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dengan penggunaan strategi pembelajaran ini siswa merasa antusias dengan pembelajaran di kelas, karena materi biasanya disampaikan hanya dengan ceramah. Dengan adanya strategi *snowball throwing* siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan dengan adanya strategi *snowball throwing* pembelajaran IPS menjadi lebih efektif dibuktikan dengan hasil yang diperoleh siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* hanya 50% dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* hasilnya lebih memuaskan karena dapat mencapai 80% dari hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

Dengan strategi pembelajaran *snowball throwing* yang dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) itu sangat membantu untuk melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Apalagi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) banyak membahas tentang lingkungan sosial masyarakat agar lebih tanggap terhadap apa yang terjadi di masyarakat maka penulis memilih pembelajaran tersebut untuk lebih di gali lagi di MI Ma'arif NU Teluk. Disamping itu, akan terbentuklah suasana kelas yang dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau bicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu

menggulung kertas dan melemparkan pada siswa lain. Strategi dalam model ini juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks.⁸

Selain hal tersebut, penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Teluk yaitu karena madrasah memiliki prestasi yang cukup membanggakan, diantaranya pada tahun 2015 MI Ma'arif NU Teluk mendapat peringkat ke-1 nilai terbaik ujian nasional tingkat Madrasah Ibtidaiyyah se-kecamatan Purwokerto Selatan dan terus mengalami kemajuan selama beberapa tahun ini. MI Ma'arif NU Teluk juga mendapatkan juara terbaik I Lcca, Lccu, Pidato B. Indonesia, B.Ingggris Aksioma 2015 tingkat MI Kecamatan Purwokerto Selatan, dan masih banyak lagi prestasi di bidang lainnya.

Dari latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penulisan strategi pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diterapkan oleh MI Ma'arif NU Teluk. Maka dari itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penulisan dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Ma'arif NU Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab.Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016".

⁸ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015) hlm. 77

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan masalah penulisan sebagai berikut: “Bagaimana *Implementasi* Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV MI Ma’arif NU Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?”

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau pengertian mengenai judul skripsi di atas, maka penulis jelaskan arti dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut :

1. Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball throwing*

Implementasi diartikan suatu proses penarikan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁹

Impelementasi sama dengan penerapan, ialah aplikasi pelaksanaan, pengalaman mempraktekkan dan pengayaan. Penerapan juga dapat diartikan sebagai pemakaian atau penggunaan suatu proses atau cara yang teratur untuk mencapai maksud tertentu.

Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju

⁹ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hlm. 93

dilempar dengan maksud memukul orang lain. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi.¹⁰

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sifat terpadu (integrated) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.

Menurut Somantri yang dikutip oleh Sapriya dalam bukunya “Pendidikan IPS”, Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa yang disingkat dengan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.¹¹

Adapun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang bermaksud dalam penulisan ini adalah suatu proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa mengenai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terjadi di lingkungan MI Ma'arif NU Teluk.

¹⁰Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 226

¹¹Sapriya, *Pendidikan IPS.....* hlm. 11

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di MI Ma'arif NU Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat penulisan

- a. Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah penulis tekuni selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.
- b. Memberikan informasi ilmiah tentang Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma'arif NU Teluk.
- c. Menambah hazanah perpustakaan IAIN Purwokerto yang berkaitan dengan strategi pembelajaran
- d. Memberi kesempatan kemungkinan menindak lanjuti penulisan ini.

E. Kajian Pustaka

Penulis menyadari bahwasanya tidak ada penulisan yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penulisan ini penulis mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna melahirkan teori baru.

Skripsi Nurrachmawati Amien¹² Mahasiswi STAIN Purwokerto (2013) yang berjudul “Penerapan Strategi *Card Short* dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester I MI Ma’arif Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Persamaannya adalah Menerapkan strategi dalam pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada penulisan diatas menggunakan strategi card short pada pembelajaran IPA. Sedangkan penulisan yang saya gunakan yaitu menggunakan strategi *snowball throwing* di kelas IV pada mata pelajaran IPS.

Skripsi Yuni Artika Fariasih¹³ Mahasiswi STAIN Purwokerto (2013) yang berjudul “metode pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran tahun pelajaran 2013/2014”. Persamaan adalah penulis juga meneliti tentang materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Perbedaannya terletak pada obyek penulisannya pada penulis diatas menggunakan metode sedangkan obyek penulisan yang saya teliti adalah pada strategi pembelajarannya.

Skripsi Nurjana Tri Afdhila¹⁴ Mahasiswi Universitas Negeri Semarang (2013) yang berjudul “Penerapan *Snowball throwing* dengan Media TTS untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Gunungpati 03 Semarang”. Penulis tersebut menjelaskan penerapan *snowball throwing* untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA. Persamaannya dengan penulisan yang saya lakukan adalah penulis meneliti

¹² Nurrachmawati Amien, “Penerapan Strategi *Card Short* dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester I MI Ma’arif Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2013/ 2014”

¹³ Yuni Artika Fariasih, “metode pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan pekuncen kabupaten banyumas tahun pelajaran tahun pelajaran 2013/2014”

¹⁴ Nurjana Tri Afdhila, “Penerapan *Snowball throwing* dengan Media TTS untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sdn Gunungpati 03 Semarang”

tentang *snowball throwing*. Dan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang di teliti, pada penulisan diatas penulis mengambil mata pelajaran IPA sedangkan penulisan yang saya lakukan menggunakan mata pelajaran IPS.

Skripsi Siti Nurfarida¹⁵ Mahasiswi STAIN Purwokerto (2012) yang berjudul “Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi melalui media gambar”. Penulisan tersebut menjelaskan tentang prestasi belajar yang diperoleh dalam kegiatan ekonomi melalui media gambar. Persamaannya adalah menggunakan subyek tentang mata pelajaran IPS. Dan perbedaannya terletak pada fokus penulisannya.

Adapun letak perbedaan dengan penulisan yang penulis lakukan yaitu penulis lebih memfokuskan tentang Implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV di MI Ma’arif Nu Teluk, secara spesifik mulai dari perencanaan, penerapan, dan evaluasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan skripsi ini, maka penulis memuat sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian dengan klasifikasi dan uraian sebagai berikut:

¹⁵ Siti Nurfarida, “Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi melalui media gambar”

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab bahasan sebagai berikut :

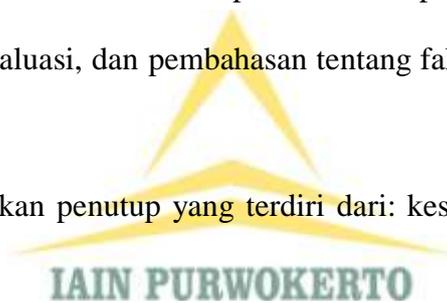
BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kajian Pustaka, Metode Penulisan, Sistematika Pembahasan.

BAB II Membahas tentang Konsep Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Strategi Pembelajaran meliputi pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran. Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* meliputi pengertian *snowball throwing*, tujuan *snowball throwing*, langkah-langkah *snowball throwing*, kelebihan dan kelemahan *Snowball throwing*, Konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial, konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Konsep penerapan Strategi Pembelajaran *snowball throwing* dalam meliputi ketepatan Strategi Pembelajaran *snowball throwing*, dan penerapan Strategi Pembelajaran *snowball throwing* di MI Ma'arif NU Teluk.

BAB III Berisi tentang metode penulisan yang meliputi jenis penulisan, subjek dan objek penulisan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penulisan.

BAB IV Berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi: Gambaran umum MI Ma'arif NU Teluk, tujuan strategi *snowball throwing*, standar kompetensi dan kompetensi dasar, gambaran umum strategi *snowball throwing* pada saat pembelajaran, Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma'arif NU Teluk. Analisis data meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan, analisis evaluasi, dan pembahasan tentang faktor pendukung dan penghambat.

BAB V Merupakan penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.



Sedangkan bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari uraian dan akhir penjelasan penelitian ini, peneliti akan menyampaikan beberapa hal berupa kesimpulan, saran, dan penutup

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan mengenai implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV maka dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Persiapan awal meliputi pembuatan RPP, penyampaian materi, pembentukan kelompok, pelemparan kertas (bola salju), tahap evaluasi.

Dalam menerapkan strategi *snowball throwing* tentunya tidak terlepas dari guru yang dapat mempengaruhi jalannya strategi *snowball throwing* pada saat pembelajaran. Kemudian guru melakukan evaluasi setelah menggunakan strategi *snowball throwing*, evaluasi dilakukan dengan cara pemberian soal kepada setiap siswa kemudian guru mengevaluasi pembelajarannya.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Ma'arif NU Teluk terutama dengan strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), perkenankan penulis memberikan masukan atau saran-saran kepada:

1. Tenaga pendidik MI Ma'arif NU Teluk:
 - a. Memanfaatkan dengan baik strategi *snowball throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - b. Memberikan variasi strategi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c. Setelah menetapkan strategi maka selanjutnya meningkatkan keterampilan dalam strategi pembelajaran untuk mendukung penggunaan dari strategi tersebut.

2. Kepala MI Ma'arif NU Teluk:

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amien, Nurrachmawati. 2013. *Penerapan Strategi Card Short dalam Pembelajaran IPA Kelas V Semester I MI Ma'arif Beji Kedungbanteng Banyumas*
- Artika Fariasih, Yuni. 2013. *Metode pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan pekuncen kabupaten banyumas*
- Azis Wahab, Abdul. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: ALFABETA
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Bektiarso, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- J. Moleong, Lexy. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukminan. 2002. *Diktat Dasar-Dasar IPS*. Yogyakarta: UNY
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munthe Bermawy, Hizyam Zaini, dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

- Nurfarida, Siti. *Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi melalui media gambar*
- Penyusun, Tim. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. 2012. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tri Afdhila , Nurjana. *Penerapan Snowball throwing dengan Media TTS untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sdn Gunungpati 03 Semarang*
- W. Creswell, John. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar